

Pengaruh Literasi Keuangan dan *Spending Self-Control* Terhadap Gaya Hidup Generasi Z di Daerah Khusus Jakarta

Rico Ramanda

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta Timur, Indonesia

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima 12, 07, 2024
Disetujui 13, 07, 2024
Diterbitkan 14, 07, 2024

Katakunci:

Financial Literacy;
Spending Self-Control;
Lifestyle.

ABSTRACT

In its development, the consumptive lifestyle of buying what they want rather than what they need has become a common habit for Generation Z. This is because they spend more than they earn, potentially leading to financial problems in the future. This can be seen from the fact that the expenses incurred are more than the income of each individual, potentially causing financial problems in the future. However, this can be minimized by the existence of Financial Literacy and spending self-control that can improve the financial understanding of Generation Z in general. This study aims to determine the effect of Financial Literacy and spending self-control on Lifestyle. The subjects of this study amounted to 100 Generation Z respondents in the Special Region of Jakarta using purposive sampling technique using the cochran formula. The results stated that the Financial Literacy variable has a positive and significant influence on Lifestyle, the spending self-control variable has a positive and significant influence on Lifestyle, and the Financial Literacy and spending self-control variables together have a positive and significant influence on Lifestyle.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Penulis Korespondensi:

Rico Ramanda
Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta Timur, Indonesia
Email: rico.ramanda03@gmail.com

Ramanda, R. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Spending Self-Control Terhadap Gaya Hidup Generasi Z di Daerah Khusus Jakarta. *LANCAH: Jurnal Inovasi Dan Tren*, 2(2b), 855~867. <https://doi.org/10.35870/ljit.v2i2b.2904>

1. PENDAHULUAN

Dewasa ini, gaya hidup konsumtif telah menjadi hal yang dianggap lumrah bagi Generasi Z (1997-2007). Gaya Hidup demikian diukur dari masifnya pengeluaran oleh Generasi Z dibandingkan dengan pendapatannya. Hal ini didukung dengan data Katadata (2023) yang menunjukkan Generasi Z melakukan transaksi pengeluaran yang lebih banyak daripada pendapatannya dengan persentase 59,4%. Fenomena ini dapat dianalisa melalui salah satu variable yakni rendahnya Literasi Keuangan di Indonesia. Katadata Insight Center (2023) menjelaskan bahwa Indonesia mencapai 69,7 poin dari skala 0-100 poin pada 2023 namun tergolong rendah dibandingkan negara-negara Asia Tenggara Lainnya. Selanjutnya, data dari Otoritas Jasa Keuangan (2022) bahwa Literasi Keuangan terhadap masyarakat di Daerah Khusus Jakarta hanya mencapai 52% meskipun inklusi keuangannya adalah yang terbaik dibandingkan dengan provinsi lainnya. Dengan kata lain, provinsi Daerah Khusus Jakarta mengetahui adanya Literasi Keuangan dengan baik namun tidak memahami dan/atau mengimplementasikannya secara optimal. Maka, Literasi Keuangan yang baik pun tanpa adanya manajemen diri yang baik maka juga akan terlena dalam gaya hidup yang konsumtif. Sudah sepatutnya manajemen diri (kontrol pengeluaran diri) disertakan dalam variable dalam pengaruh tinggi rendahnya gaya hidup. Hal ini dinamakan (*spending self-control*) yang mana merupakan kemampuan seseorang untuk melakukan pengendalian diri memengaruhi sejauh mana perilaku keuangan dan konsumsi dapat dikontrol dan, selanjutnya, tingkat kesejahteraan (atau ketidaksejahteraan) keuangan yang dialami.

Berdasarkan fenomena ini, dengan mempertimbangkan hasil yang bervariasi dari penelitian terdahulu yang menghasilkan temuan positif dan negatif, peneliti tertarik untuk mengkaji apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel literasi keuangan dan *spending self-control* terhadap gaya hidup generasi Z di Daerah Khusus Jakarta dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan *Spending Self-Control* terhadap Gaya Hidup Generasi Z di Daerah Khusus Jakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan dan *spending self-control* terhadap Gaya Hidup. Subjek penelitian ini berjumlah 100 responden Generasi Z di Daerah Khusus Jakarta dengan menggunakan teknik *purposive sampling* menggunakan rumus *cochran*. Pembahasan data analisis pada penelitian ini dengan metode SEM-PLS dengan menggunakan aplikasi perangkat lunak SmartPLS 4.0 sebagai media untuk mendeskripsikan hasil dari nilai rata-rata, minimal, maksimal, serta standar deviasi pada setiap instrumen pernyataan variabel pada penelitian ini.

Kajian Teori

Melansir pendapat dari Rizaldi (2022), gaya hidup merupakan metode berkehidupan yang ditinjau dari bagaimana individu beraktivitas, minat tiap individu, dan pendapat yang kian memotivasi. Firdaus et al. (2023) mengungkapkan bahwa perilaku konsumsi yang lama kelamaan menjadi kebiasaan sehari-hari dapat mengubahnya menjadi gaya hidup. Pada dasarnya gaya hidup masa kini merupakan perubahan *trend* dari masa kemasa dan setiap orang secara perlahan akan mengikuti perubahan tersebut (Fungky et al., 2021).

Menurut Puranda (2017) dalam penelitian oleh Fitrianti et al. (2024), indikator gaya hidup terdiri dari tiga faktor, yaitu:

1. Aktivitas (*Activities*) yaitu kegiatan yang dilakukan oleh individu seperti hobi, bekerja, hiburan, peristiwa sosial, liburan, komunitas, keanggotaan klub, olahraga, belanja,
2. Minat (*Interest*) yaitu faktor pribadi yang mempengaruhi proses pengambilan keputusan.
3. Pendapat (*Opinion*) yaitu diri pendapat tentang diri sendiri, politik, bisnis, masalah sosial, pendidikan, ekonomi, produk, budaya, masa depan.

Nafitri dan Wikartika (2023) berpendapat bahwa literasi keuangan merupakan cakupan akan kemampuan guna pembeda untuk keuangan, pembahasan mengenai keuangan serta mengenai masalah akan keuangan tanpa adanya ketidaknyamanan, melakukan perencanaan untuk masa depan serta menanggapi secara kompeten guna suatu peristiwa dalam kehidupan untuk pengaruh keputusan sehari-hari, juga bagian dalam peristiwa ekonomi pada umumnya. Hal ini linier dengan Teori *The Concept of Literacy* yang dikemukakan dalam Penelitian Remund (2010) yang menunjukkan bahwa konsep literasi pada dasarnya berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memenuhi tuntutan hidup dalam masyarakat yang demokratis. dengan demikian. Literasi terdapat dalam berbagai bentuk seperti politik, lingkungan, budaya, dan keuangan. Adapun indikator menurut OECD *International Network on Financial Education* dalam Kusumaningrum et al., (2024) yaitu :

1. *Financial Knowledge* (Pengetahuan Keuangan) merupakan pemahaman mengenai masalah keuangan pribadi, hal ini diketahui dan diukur melalui tingkat pemahaman individu dalam konsep keuangan pribadi. Dengan pengetahuan mengenai keuangan, individu dapat mengambil keputusan melalui berbagai pertimbangan dengan tepat.

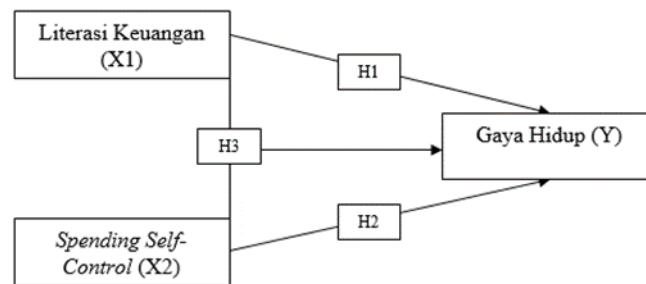
2. *Financial Behavior* (Perilaku Keuangan) indikator literasi keuangan ini berorientasi untuk *spending and saving*. Dapat diartikan bahwa financial behavior merupakan kemampuan dalam perencanaan, penganggaran, pengelolaan, pengendalian, dan penyimpanan keuangan sehari-hari.
3. *Financial Attitude* (Sikap Keuangan) merupakan penilaian, pandangan terhadap keuangan yang diterapkan ke dalam sikapnya. Uang merupakan hal penting yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, maka individu akan berfikir bagaimana cara mendapatkan dan menggunakan uang tersebut, dan membuat individu memiliki pandangan mengenai keuangan yang dimiliki untuk masa depan.

Hadi et al. (2021) mengatakan bahwa kontrol diri merupakan suatu tindakan untuk menahan diri dan memikirkan serta mempertimbangkan terlebih dahulu sebelum melakukan pengambilan suatu keputusan supaya tidak melakukan pembelian yang mengarah pada perilaku konsumtif. Perilaku kontrol diri ini sangat penting untuk dilakukan karna seseorang yang dapat mengontrol dirinya akan dapat memilih dan memilih barang yang akan dibelinya serta memikirkan apa yang dibelinya sesuai dengan kebutuhan saja. Kontrol diri ialah kemampuan individu untuk memodifikasi suatu perilaku, kemampuan untuk mengelola informasi yang tidak penting atau penting serta kemampuan untuk memilih suatu tindakan yang diyakininya (Rahayu et al., 2024). Menurut Rahayu et al. (2024) menyatakan bahwa terdapat lima aspek pada kontrol diri, antara lain :

1. Kedisiplinan Diri (Self-Discipline) : Aspek ini mengacu pada kemampuan individu dalam mendisiplinkan diri. Hal ini menunjukkan bahwa individu mampu memfokuskan diri saat melakukan sesuatu. Individu dengan self discipline yang baik akan mampu mengendalikan dirinya saat dihadapkan dengan hal-hal yang mengganggu konsentrasinya.
2. Tindakan yang Tidak Impulsif (Delibrate/Non Impulsive Action) : Aspek ini menunjukkan kecenderungan individu dalam melakukan sesuatu dengan pertimbangan tertentu, bersifat hati-hati, dan tidak terburu-buru. Ketika individu sedang melakukan sesuatu, ia cenderung tidak mudah teralihkan. Individu yang termasuk non impulsive akan mampu bersifat tenang dalam mengambil keputusan maupun bertindak.
3. Kebiasaan yang Baik (Healthy Habits) : Aspek ini mengacu pada kemampuan individu dalam mengatur pola perilaku menjadi kebiasaan yang baik bagi dirinya. Individu dengan healthy habits akan menolak hal-hal yang memberikan dampak buruk bagi dirinya, meskipun hal tersebut menyenangkan. Individu tersebut akan mengutamakan hal-hal yang memberikan dampak positif, meskipun dampak tersebut tidak diterimanya secara langsung.
4. Keandalan (Reliability) : Aspek ini berkaitan dengan penilaian individu terhadap kemampuan dirinya dalam pelaksanaan rencana jangka Panjang. Individu dengan reliability yang baik akan mengatur perilakunya secara konsisten dalam mewujudkan setiap perencanaannya.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menguji hubungan antar variabel. Data kuantitatif dikumpulkan melalui kuesioner yang disebar via Google Form, dan diukur secara statistik untuk menghitung frekuensi dan persentase tanggapan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan spending self-control (variabel independen) terhadap Gaya Hidup (variabel dependen) pada generasi Z di Daerah Khusus Jakarta dengan rumus cochrane (Masnun et al., 2024). Populasi penelitian ini adalah Generasi Z di Daerah Khusus Jakarta. Menurut Swarjana (2022) populasi dalam penelitian adalah seluruh objek ataupun orang yang digunakan dalam sebuah penelitian untuk dipelajari dan digeneralisasikan untuk mencapai sebuah kesimpulan dalam penelitian. Selanjutnya Swarjana (2022) mendefinisikan sampel sebagai bagian dari populasi yang dipilih untuk sebuah penelitian dengan menggunakan teknik pengambilan sampel. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling untuk memilih sampel dari populasi tidak terbatas. Menurut Hair et al. (2010), jumlah sampel minimal harus 5-10 kali jumlah variabel yang diteliti, dengan minimum 100 sampel. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan 100 responden, yaitu Generasi Z di Daerah Khusus Jakarta.



Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Gaya Hidup

H2: Spending Self-Control berpengaruh terhadap Gaya Hidup

H3: Literasi Keuangan dan Spending Self-Control secara bersama-sama berpengaruh terhadap Gaya Hidup.

3. HASIL DAN DISKUSI

Karakteristik Responden

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan melalui pengisian kuesioner dengan menggunakan *google form* oleh para responden yang disebar peneliti melalui media sosial. Melalui hasil penyebaran kuesioner, peneliti mendapatkan sebanyak 100 responden yang melakukan pengisian kuesioner. Responden yang memenuhi kriteria adalah Generasi Z di Daerah Khusus Jakarta. Selanjutnya hasil pengisian kuesioner akan diolah menggunakan *smart pls*. Penelitian ini mengelompokkan responden berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan, domisili, pendapatan, dan pengeluaran. Data responden tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Variabel Identitas Responden	Kategori	Jumlah
Jenis Kelamin	Laki - Laki	28
	Perempuan	72
Total	100	100%

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2024)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa karakteristik orang dalam ruang lingkup Daerah Khusus Jakarta jika ditinjau dari jenis kelaminnya, responden laki-laki berjumlah 28 orang (28% dari total responden) dan responden perempuan berjumlah 72 orang (72% dari total responden).

Tabel Data Responden Berdasarkan Usia

Variabel Identitas Responden	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Usia	Umur 18 - 20	47	47%
	Umur 21 - 25	53	53%
	Umur 26 - 27	0	0%
Total		100	100%

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2024)

Sedangkan berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa karakteristik responden dalam penelitian ini yaitu Generasi Z dalam rentang usia 18-27 tahun dalam ruang lingkup Daerah Khusus Jakarta terdiri dari:

- 1) Usia 18 - 20 Tahun terdiri dari 47 orang (47% dari total responden).
- 2) Usia 21 - 25 Tahun terdiri dari 53 orang (53% dari total responden).
- 3) Usia 26 - 27 Tahun terdiri dari 0 orang (0% dari total responden).

Tabel Data Responden Berdasarkan Pendidikan

Variabel Identitas Responden	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Pendidikan	SMA/SMK	5	5%
	D3	1	1%
	D4/S1	94	94%
	S2	0	0%
	S3	0	0%
	Total	100	100%

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2024)

Merujuk tabel di atas, dapat diketahui bahwa karakteristik responden dalam penelitian ini yaitu Generasi Z berdasarkan pendidikannya yang terakhir ditempuh dalam ruang lingkup Daerah Khusus Jakarta sebagaimana berikut:

- 1) Pendidikan SMA/SMK terdiri dari 5 orang (5% dari total responden).
- 2) Pendidikan D3 terdiri dari 1 orang (1% dari total responden).
- 3) Pendidikan D4/S1 terdiri dari 94 orang (94% dari total responden).
- 4) Pendidikan S2 terdiri dari 0 orang (0% dari total responden).
- 5) Pendidikan S3 terdiri dari 0 orang (0% dari total responden).

Berikutnya profil responden berdasarkan domisili dalam ruang lingkup Daerah Khusus Jakarta dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel Data Responden Berdasarkan Domisili

Variabel Identitas Responden	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Domisili	Jakarta Barat	9	9%
	Jakarta Pusat	14	14%
	Jakarta Selatan	18	18%
	Jakarta Timur	58	58%
	Jakarta Utara	0	0%
	Kepulauan Seribu	1	1%
	Total	100	100%

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2024)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa karakteristik responden dalam penelitian ini yaitu Generasi Z berdasarkan domisilinya dalam ruang lingkup Daerah Khusus Jakarta sebagaimana berikut:

- 1) Jakarta Barat terdiri dari 9 orang (9% dari total responden).
- 2) Jakarta Pusat terdiri dari 14 orang (14% dari total responden).
- 3) Jakarta Selatan terdiri dari 18 orang (18% dari total responden).
- 4) Jakarta Timur terdiri dari 58 orang (58% dari total responden).
- 5) Jakarta Utara terdiri dari 0 orang (0% dari total responden).
- 6) Kepulauan Seribu terdiri dari 0 orang (0% dari total responden).

Berikutnya profil responden berdasarkan pendapatan setiap bulannya dalam ruang lingkup Daerah Khusus Jakarta dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel Data Responden Berdasarkan Pendapatan

Variabel Identitas Responden	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Pendapatan	Rp. 0 - Rp. 1.000.000	50	50%
	Rp. 1.000.000 - Rp. 5.000.000	44	44%
	Rp. 5.000.000 - Rp. 10.000.000	6	6%
	Rp. 10.00.000	0	0%
	Total	100	100%

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2024)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa karakteristik responden dalam penelitian ini yaitu Generasi Z berdasarkan Pendapatan setiap bulannya dalam ruang lingkup Daerah Khusus Jakarta adalah sebagaimana berikut:

- 1) Pendapatan Rp. 0 - Rp. 1.000.000 terdiri dari 50 orang (50 % dari total responden).
- 2) Pendapatan Rp. 1.000.000 - Rp. 5.000.000 terdiri dari 44 orang (44 % dari total responden).
- 3) Pendapatan Rp. 5.000.000 - Rp. 10.000.000 terdiri dari 6 orang (6 % dari total responden).
- 4) Pendapatan di atas Rp. 10.00.000 terdiri dari 0 orang (0 % dari total responden).

Karakteristik profil responden berdasarkan pengeluaran setiap bulannya dalam ruang lingkup Daerah Khusus Jakarta dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel Data Responden Berdasarkan Pengeluaran

Variabel Identitas Responden	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Pengeluaran	Rp. 0 - Rp. 1.000.000	51	51%
	Rp. 1.000.000 - Rp. 5.000.000	48	48%
	Rp. 5.000.000 - Rp. 10.000.000	1	1%
	Rp. 10.00.000	0	0%
	Total	100	100%

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2024)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa karakteristik responden dalam penelitian ini yaitu Generasi Z berdasarkan Pengeluaran setiap bulannya dalam ruang lingkup Daerah Khusus Jakarta sebagaimana berikut:

- 1) Pengeluaran Rp. 0 - Rp. 1.000.000 terdiri dari 51 orang (51 % dari total responden).
- 2) Pengeluaran Rp. 1.000.000 - Rp. 5.000.000 terdiri dari 48 orang (48 % dari total responden).
- 3) Pengeluaran Rp. 5.000.000 - Rp. 10.000.000 terdiri dari 1 orang (1 % dari total responden).
- 4) Pengeluaran di atas Rp. 10.00.000 terdiri dari 0 orang (0 % dari total responden).

Uji Outer Model

Hasil analisis data statistik dengan menggunakan program Smart PLS 4, khususnya pengujian *outer* model dan *inner* model, akan dijelaskan lebih rinci pada subbab ini. Uji outer model adalah dijadikan alat untuk memastikan layak atau tidak sebagai pengukuran, yaitu hubungan laten antara variabel berikut indikator yang dimilikinya terdiri dari tiga macam yaitu *Convergent validity*, *Reliability*, dan *Discriminant validity*. Hasil analisa atas ketiganya yakni:

1. Uji *Convergent validity*

Penilaian *convergent validity* melalui pemeriksaan individual item *reliability* melibatkan nilai *standarized loading factor*. Berdasarkan nilai *loading factor* di atas 0,70 menandakan validitas yang tinggi (*confirmatory*) dalam mengukur konstruk. Bagi nilai *loading factor* 0,6 hingga 0,7 bersifat *explanatory* dan nilai nilai *average variance extracted* (AVE) harus lebih besar dari 0,5. Namun demikian, nilai *loading factor* 0,5-0,7 masih dianggap cukup untuk penelitian pada tahap awal pengembangan skala pengukuran. Berikut adalah hasil analisa *convergent validity* terhadap variabel penelitian:

	Literasi Keuangan (X1)	Spending Self- Control (X2)	Gaya Hidup (Y)
X1.1	0,767		
X1.2	0,827		
X1.3	0,741		
X1.4	0,785		
X1.5	0,825		
X1.9	0,784		
X2.1		0,774	
X2.2		0,818	
X2.3		0,855	
X2.4		0,802	
Y4			0,780
Y5			0,797
Y6			0,767
Y7			0,760
Y8			0,729

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2024)

Berdasarkan tabel hasil analisa data menggunakan SmartPLS 4.0 di atas, menggambarkan bahwa semua item nilai *loading factor* sudah di atas 0,7 sehingga dapat dikatakan bahwa keseluruhan konstruk memenuhi syarat dan valid.

2. Uji Discriminant Validity

Discriminant validity (validitas discriminant) merupakan prinsip bahwa pengukur (*manifest variable*) konstruk yang berbeda tidak berkorelasi kuat. Salah satu cara untuk menguji validitas discriminant dengan indikator reflektif adalah dengan melihat nilai *cross-loading* variabel tersebut harus sebesar 0,70. Metode lain yang dapat digunakan untuk menguji validitas discriminant adalah dengan membandingkan akar kuadrat AVE setiap konstruk dengan nilai korelasi antar konstruk dalam model. Validitas *discriminant* yang baik ditunjukkan pada model akar kuadrat. Validitas diskriminan yang baik ditunjukkan dengan akar kuadrat AVE untuk setiap konstruk lebih besar dari korelasi antar konstruk dalam model. Berikut adalah hasil analisa *discriminant validity* terhadap variabel penelitian:

	Literasi Keuangan (X1)	Spending Self- Control (X2)	Gaya Hidup (Y)
X1.1	0,767	0,415	0,225
X1.2	0,827	0,341	0,316
X1.3	0,741	0,422	0,161
X1.4	0,785	0,325	0,140
X1.5	0,825	0,382	0,202
X1.9	0,784	0,282	0,161
X2.1	0,593	0,774	0,292
X2.2	0,362	0,818	0,217
X2.3	0,298	0,855	0,272
X2.4	0,229	0,802	0,303
Y4	0,133	0,214	0,780
Y5	0,175	0,346	0,797
Y6	0,134	0,216	0,767
Y7	0,115	0,197	0,760
Y8	0,386	0,267	0,729
	Literasi Keuangan (X1)	Spending Self- Control (X2)	Gaya Hidup (Y)
X1			
X2	0,530		
Y	0,265	0,379	

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2024)

Berdasarkan tabel di atas, setelah dilakukan perhitungan menggunakan aplikasi SEM PLS 4.0, dapat diketahui bahwa pada setiap indikator Literasi Keuangan (X1), *Spending Self-Control* (X2), dan Gaya Hidup (Y) memiliki nilai yang lebih besar dibanding *loading* konstruk lainnya. Maka dapat disimpulkan bahwa analisis *discriminant validity cross loading* terpenuhi.

3. Uji *Composite Reliability*

Setelah menguji validitas konstruk, pengujian selanjutnya adalah uji reliabilitas konstruk yang diukur dengan *Composite Reliability*. Menurut Hair et al. (2014) koefisien *composite reliability* harus lebih besar dari 0,7. Lalu, untuk nilai 0,6 - 0,7 bersifat *explanatory* sehingga masih dapat diterima. Berikut adalah hasil analisa *composite reliability* terhadap variabel penelitian:

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Literasi Keuangan (X1)	0,882	0,926	0,622
<i>Spending Self-Control</i> (X2)	0,830	0,834	0,661
Gaya Hidup (Y)	0,833	0,850	0,588

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2024)

Suatu variabel dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi jika nilai *composite reliability* > 0.7 dan nilai AVE berada > 0.5. Hasil pengujian *composite reliability* pada tabel di atas menunjukkan bahwa seluruh variabel memenuhi *convergent validity* karena nilai *composite reliability* di atas 0.7 dan nilai AVE di atas 0.5. Oleh karena itu, seluruh variabel sudah memenuhi kriteria reliabel.

Uji Inner Model

Setelah melakukan evaluasi model dan diperoleh bahwa setiap konstruk telah memenuhi syarat *Convergent Validity*, *Discriminant Validity*, dan *Composite Reliability*, maka yang berikutnya adalah evaluasi model struktural yang meliputi *R-Square*, *F-Square* dan *Path Coefisien*.

1. Uji *R-Square* (R^2)

	<i>R-Square</i>	<i>R-Square Adjusted</i>	Keterangan
Gaya Hidup (Y)	0,331	0,355	Kecil

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2024)

Berdasarkan hasil pengujian bahwa nilai *R-Square* suatu variabel sebesar 0,75 artinya hasil besar, 0,50 memiliki hasil sedang; dan 0,25 untuk hasil kecil. Besaran nilai *R-Square* pada variabel Gaya Hidup sebesar 0.331 sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh sebesar 31,3% antara variabel Literasi Keuangan (X1) dan *Spending Self-Control* (X2) terhadap variabel Gaya Hidup (Y). Hasil lainnya yang lebih akurat dapat dilihat pada besarnya nilai *R-Square Adjusted* pada variabel Gaya Hidup sebesar 0.355 sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh sebesar 35,5% antara variabel Literasi Keuangan (X1) dan *Spending Self-Control* (X2) terhadap variabel Gaya Hidup (Y).

2. Uji *F-Square* (F^2)

	Literasi Keuangan (X1)	<i>Spending Self-Control</i> (X2)	Gaya Hidup (Y)
Literasi Keuangan (X1)			0,201
<i>Spending Self-Control</i> (X2)			0,198
Gaya Hidup (Y)			

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2024)

F-Square digunakan untuk menentukan dampak relatif dari variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil nilai F-Square sebesar 0,02 artinya hasil lemah, 0,15 memiliki hasil sedang dan 0,35 untuk hasil kuat. Pengaruh konstruk variabel Literasi Keuangan dengan konstruk Gaya Hidup sebesar $0.201 > 0.15$ memiliki arti bahwa kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang sedang (*moderate*). Sedangkan untuk pengaruh antara konstruk variabel *Spending Self-Control* dengan konstruk Gaya Hidup memiliki nilai sebesar $0.198 > 0.15$ memiliki arti bahwa kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang sedang (*moderate*).

3. Pengujian Hipotesis

Pengaruh antara pengaruh variabel laten pada penelitian ini dapat dilihat melalui hasil perhitungan pada koefisien jalur (*path coefficients*). Jika hasil nilai perhitungan koefisien jalur positif, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel independent terhadap variabel dependent. Begitupun sebaliknya, jika diketahui hasil nilai perhitungan koefisien jalur negatif, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh antara variabel independent dan variabel dependent berlawanan atau tidak searah.

Adapun pada tabel koefisien jalur dapat dilihat tingkat signifikan atau probabilitas (*P-value*). Suatu hipotesis dapat diterima ketika nilai *P-value* < 0.05, sehingga dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan atau H_0 diterima. Sebaliknya hipotesis akan ditolak apabila nilai *P-values* > 0.05 sehingga dapat dikatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan). Berikut adalah tabel analisa terhadap variable penelitian:

	Original Sampel (O)	Sample Mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P- Values
Literasi Keuangan -> Gaya Hidup	0.50	0.406	0.075	5.313	0.000
Spending Self-Control -> Gaya Hidup	0.362	0.362	0.084	4.301	0.000

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2024)

Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Bahwa variabel Literasi Keuangan terhadap Gaya Hidup memiliki nilai Original Sampel sebesar 0.50, sedangkan untuk T-Statistics sebesar $5.313 > 1.96$. Kemudian untuk nilai P-Value memiliki nilai sebesar $0.000 < 0.05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan variabel Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Gaya Hidup diterima.
- 2) Bahwa variabel Spending Self-Control terhadap Gaya Hidup memiliki nilai Original Sampel sebesar 0.362, sedangkan untuk T-Statistics sebesar $4.301 > 1.96$. Kemudian untuk nilai P-Value memiliki nilai sebesar $0.000 < 0.05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan variabel Spending Self-Control berpengaruh positif dan signifikan terhadap Gaya Hidup diterima.
- 3) Bahwa variabel Literasi Keuangan (X1) dan variabel Spending Self-Control (X2) secara simultan berpengaruh positif terhadap Gaya Hidup (Y). Didapatkan hasil dari perhitungan F-Square yaitu untuk variabel penggunaan Literasi Keuangan terhadap Gaya Hidup sebesar 0.201. Sedangkan nilai F-Square dari variabel Spending Self-Control terhadap Gaya Hidup sebesar 0.198. Dari hasil nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan dan Spending Self-Control memiliki pengaruh sedang terhadap variabel Gaya Hidup oleh karena itu untuk hipotesis ketiga diterima.

Pembahasan

Pengaruh langsung antara Literasi Keuangan terhadap Gaya Hidup

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan memiliki hasil bahwa indikator yang memiliki nilai paling tinggi dalam variabel Literasi Keuangan yaitu indikator *Financial Behaviour* dengan nilai rerata 4.257. Berdasarkan hasil analisis perhitungan koefisien jalur pada perhitungan memiliki hasil bahwa pada variabel Literasi Keuangan terhadap Gaya Hidup memiliki nilai *Original Sampel* sebesar 0.50, sedangkan untuk T-Statistics sebesar $5.313 > 1.96$. Kemudian untuk nilai P-Value memiliki nilai sebesar $0.000 < 0.05$ sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Gaya Hidup pada Generasi Z di Daerah Khusus Jakarta dan H_1 pada penelitian ini diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Adam dan Intan (2024) yang menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan seseorang, mencakup pengetahuan dan pemahaman tentang konsep keuangan, dapat berperan signifikan dalam membentuk perilaku keuangan dan, secara langsung, memengaruhi pilihan gaya hidup. Hasil penelitian ini memperoleh hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan

terhadap gaya hidup. Dibuktikan literasi keuangan menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,404, melebihi t tabel (1,984), dan p value sebesar $0,001 < \alpha$ (0,05). Dengan demikian, menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap gaya hidup.

Pengaruh langsung antara *spending self-control* terhadap Gaya Hidup

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan memiliki hasil bahwa indikator yang memiliki nilai paling tinggi dalam variabel *Spending Self-Control* yaitu indikator *Self-Dicipline* dengan nilai rerata 4.399. Berdasarkan hasil analisis perhitungan koefisien jalur pada perhitungan sebelumnya, bahwa pada variabel *Spending Self-Control* terhadap Gaya Hidup memiliki nilai *Original Sampel* sebesar 0.362, sedangkan untuk *T-Statistics* sebesar $4.301 > 1.96$. Kemudian untuk nilai *P-Value* memiliki nilai sebesar $0.000 < 0.05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan variabel *Spending Self-Control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Gaya Hidup Generasi Z di Daerah Khusus Jakarta dan H_2 pada penelitian ini diterima. Sehingga dapat dikatakan, semakin signifikan *Spending Self-Control* yang dijalankan, maka semakin sederhana Gaya Hidupnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arif, Arri dan Farikha (2023) yang menyatakan bahwa *Spending Self Control* berpengaruh Negatif dan signifikan terhadap gaya hidup. Dibuktikan dengan nilai Pearson Correlation adalah 0,622. Dalam penelitian ini dikatakan bahwa semakin tinggi *Spending Self Control* maka semakin rendah gaya hidup. *Spending Self Control* untuk bergaya hidup harus ditingkatkan hal ini ditujukan dalam memberikan sebuah pengetahuan dalam mengalokasikan setiap tindakan dalam mengatur keuangan serta membentuk jiwa yang mengutamakan kebutuhan daripada keinginan.

Pengaruh langsung antara literasi keuangan dan *spending self-control* terhadap Gaya Hidup

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan memiliki hasil bahwa indikator yang memiliki nilai paling tinggi dalam variabel Gaya Hidup yaitu indikator Pendapat dengan nilai rerata 4.284. Berdasarkan hasil analisis perhitungan koefisien jalur pada perhitungan sebelumnya, bahwa pada variabel Literasi Keuangan (X_1) dan variabel *Spending Self-Control* (X_2) secara simultan berpengaruh positif terhadap Gaya Hidup (Y) Generasi Z di Daerah Khusus Jakarta. Didapatkan hasil dari perhitungan *F-Square* yaitu untuk variabel Literasi Keuangan terhadap Gaya Hidup sebesar $0.201 > 0.15$. Sedangkan nilai *F-Square* dari variabel *Spending Self-Control* terhadap Gaya Hidup sebesar $0.198 > 0.15$. Dari hasil nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan dan *Spending Self-Control* memiliki pengaruh sedang terhadap variabel Gaya Hidup dan H_3 pada penelitian ini diterima.

Berkiblat kepada hasil penelitian yang telah dikemukakan oleh Aisyah et al. (2023), mendapatkan temuan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki pengetahuan dasar tentang keuangan, dan data menunjukkan diantaranya sebanyak 44% mengaku sangat mengetahui tentang keuangan. Mereka memperoleh pengetahuan keuangan karena banyaknya tuntutan lingkungan hingga keinginan untuk menambah wawasan. Sebagian besar telah mengimplementasikannya di kehidupan sehari-hari pada berbagai bentuk, seperti menabung secara intens, memiliki dana darurat, hingga berinvestasi. Investasi yang dilakukan tidak hanya sebatas investasi saham, namun terdapat pula yang melakukan investasi dalam bentuk emas dan dana darurat seperti asuransi. Di samping itu, dalam hal media penyimpanan aset selain bank, penggunaan e-wallet juga senantiasa digunakan mahasiswa untuk menyimpan asetnya berupa dana atau kas. Rata-rata yang memicu alasan mahasiswa menyimpan dana atau kasnya dalam bentuk e-wallet adalah karena praktis dan dapat mempermudah mahasiswa dalam melakukan transaksi di mana pun dan kapanpun. Berdasarkan pernyataan hasil, dalam hal ini dapat pula berkaitan dengan kondisi gaya hidup mahasiswa demi memenuhi kebutuhan hidupnya sehingga berpengaruh pula terhadap pola gaya hidup mahasiswa. Pola hidup tersebut dapat dilihat dari kemampuan literasi dan financial knowledge, perilaku transaksi, pengelolaan keuangan dan perencanaan keuangan. Saat ini, banyak diantara mahasiswa melakukan transaksi sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mereka, studi yang dilakukan peneliti saat ini menunjukkan perilaku hedonisme di kalangan mahasiswa tidak terlalu merebak, kecerdasan emosional dan kontrol diri berperan penting dalam pengendalian sikap hedonisme di kalangan mahasiswa, itu berarti penelitian yang dilakukan saat ini sejalan dengan penelitian sebelumnya karena hasil temuan penelitian saat ini menunjukkan sebagian besar jawaban responden menyatakan bahwa perilaku hedonisme sedikit dipengaruhi oleh lingkungan. Asumsi tersebut ditarik berdasarkan hasil data yang ada, mahasiswa saat ini terbelang memiliki kontrol diri yang cukup baik. Arti dari sebagian pembahasan tersebut memperlihatkan terjadinya pertumbuhan positif akan kesadaran tentang saving dan berhemat di kalangan mahasiswa

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai “Pengaruh Literasi Keuangan dan Spending Self-Control terhadap Gaya Hidup Generasi Z di Daerah Khusus Jakarta” yang dilakukan pada 100 responden Generasi Z di Daerah Khusus Jakarta. Berikut di bawah ini merupakan kesimpulan yang dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh langsung yang positif dan signifikan Literasi Keuangan terhadap Gaya Hidup pada Generasi Z di Daerah Khusus Jakarta, sehingga semakin tinggi Literasi Keuangan seseorang maka akan semakin terminimalisir Gaya Hidup yang diterapkan mereka dalam menjalani kehidupan sehari-hari.
2. Terdapat pengaruh langsung yang positif dan signifikan Spending Self-Control terhadap Gaya Hidup pada Generasi Z di Daerah Khusus Jakarta, sehingga semakin tinggi Literasi Keuangan seseorang maka akan semakin terminimalisir Gaya Hidup yang diterapkan mereka dalam menjalani kehidupan sehari-hari.
3. Terdapat pengaruh langsung yang positif dan signifikan secara bersama-sama Literasi Keuangan dan Spending Self-Control terhadap Gaya Hidup pada Generasi Z di Daerah Khusus Jakarta, hal ini berarti bahwa semakin baik Literasi Keuangan dan Spending Self-Control seseorang maka Gaya Hidup yang diterapkan akan semakin terminimalisir Gaya Hidupnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, S. W., Oktapiani, S., Sosial, L., & Mahasiswa, P. K. (2019). Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia. 05(02), 50–55.
- Adam Perkasa, & Intan Zoraya. (2024). Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan dan Pinjaman Online Terhadap Gaya Hidup Masyarakat Bengkulu. Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah), 7(1), 537-551.
- Afista, T. L., Fuadina, A. L., Aldi, R., & Nofirda, F. A. (2024). Analisis perilaku konsumtif gen-z terhadap digital e-wallet DANA. Jurnal Pendidikan Tambusai, 8(1), 3344-3350.
- Ahmed, N., Li, C., Khan, A., Qalati, S. A., Naz, S., & Rana, F. (2020). Purchase Intention Toward Organic Food Among Young Consumers Using Theory Of Planned Behavior : Role Of Environmental Concerns And Environmental Awareness. Journal Of Environmental Planning And Management, 0(0), 1–27. <https://doi.org/10.1080/09640568.2020.1785404>
- Aisyah Maliha., Septiani, F., Azilla, V. H., Muttaqin, W. E., Rozak, R. W. A., & Mulyani, H. (2023). Gaya Hidup Mahasiswa: Sebuah Studi Mengenai Analisis Pengaruh Financial Knowledge Terhadap Sikap Hedonisme di Kalangan Mahasiswa. ANTHOR: Education and Learning Journal, 2(3), 332-338.
- Amelia, M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Financial Satisfaction Pengguna E-Wallet. 9, 426–437.
- Anastasya, A., & Pamungkas, A. S. (2023). Pengaruh Financial Literacy , Financial Attitude , Dan. 05(02), 343–352.
- Andreapuspas, S. (2022). The Influence Of Financial Knowledge And Lifestyle Of Hedonism On Financial Management Behavior Through Locus Of Control As A Moderation Variable Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Melalui Locus Of Control Sebagai Variabel Moderasi. 458–467.
- Anggraini, 2019. (2019). Konsumtif Online Shopping Pada Wanita Usia.
- Arif M. Wibowo, Arri Handayani, & Farikha Lestari. (2023). Hubungan Antara Kontrol Diri dengan Gaya Hidup Hedonisme Mahasiswa. Jurnal Psikoedukasia, 1(01), 154-162.
- Authors, F. (2019). Personal Factors As Antecedents Of Perceived Financial Well-Being : Evidence From Brazil. <https://doi.org/10.1108/Ijbm-03-2018-0077>
- Azizah, (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. 01, 92–101.
- Chomeya, R. (2010). Quality of Psychology Test Between Likert Scale 5 and 6 Points. Journal of Sciences, 6(3), 399–403.
- Deri Firmansyah dan Dede. (2022). Teknik pengambilan sampel umum dalam metodologi penelitian: Literature review. Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH), 1(2).
- Dzawammadani, A., Manajemen, P., Ekonomi, F., & Islam, U. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif. 1244–1248.
- E-Issn, V. N. P., Keuangan, P. L., Hidup, G., & Teman, D. (2022). Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal Sarjanawiyata Tamansiswa Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal. 4,

- 816–826. <https://doi.org/10.47476/Reslaj.V4i3.956>
- F. Hair, J., Sarstedt, JR., M., & Ringle, M. C. (2017). Advanced Issues in Partial Least Squares Structural Equation Modeling.
- Fahma Et Al., (2023). Financial Literacy, Kontrol Diri, Gaya Hidup, Materialist terhadap Personal Financial Manajemen. 3(1), 131–140.
- Firdaus, Z., Nadyarta, S. A., Atqo, M. H., & Ardianti, S. D. (2023). Pengaruh Intensitas Penggunaan Tiktok Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa Pgsd Universitas Muria Kudus. 2(2), 70–79.
- Fitrianti, D., Wibowo, F. D. J., & Ratnawati, T. (2024). Issn : 3025-9495. 3(6).
- From Intentions To Actions : A Theory Of Planned Behavior. (1985).
- Fungky, T., Sari, T. P., Sanjaya, V. F., Syariah, M. B., & Syariah, M. B. (2021). Pengaruh Gaya Hidup Serta Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z Pada Masa Pandemi (Studi Kasus Mahasiswa/I Manajemen Bisnis Syariah, Uin Raden Intan Lampung Angkatan 2019). 1, 82–98.
- Gahagho, Y. D., Rotinsulu, T. O., Mandej, D., Literasi, P., Sikap, K., Dan, K., Pendapatan, S., Pembangunan, J., Ekonomi, F., Gahagho, Y. D., Rotinsulu, T. O., & Mandej, D. (2021). Ekonomi Dan Bisnis Unsrat Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening The Influence Of Financial Literation On Financial Attitudes And Revenue Resources On Financial Management Behavior Of Students Of The Faculty Of Economics And Business Unsrat With Intention As Intervening Variables Jurnal Emba Vol . 9 No . 1 Januari 2021 , Hal . 543-555. 9(1), 543–555.
- Ganes, N., Utami, P., Isbanah, Y., & Surabaya, U. N. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude, Financial Technology, Self-Control, Dan Hedonic Lifestyle Terhadap Financial Behavior. 11, 506–521.
- Glass, A., & Song, X. (2017). Planning Ahead : Using The Theory Of Planned Behavior To Predict Older Adults ' Intentions To Use Hospice If Faced With Terminal Illness. <https://doi.org/10.1177/0733464817690678>
- Hadi, S., Putra, J., & Nipa, U. N. (2021). The Effect Of Science , Environment , Technology , And Society (Sets) Learning Model On Students ' Motivation And Learning Outcomes In Biology. 17(2), 145–153.
- Hidayati, S. A., Wahyulina, S., & Suryani, E. (2018). Behavioral Finance Dan Pengaruhnyaterhadap Pengambilan Keputusan Hutang (Studi Pada Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) DI Pulau Lombok). Jmm Unram-Master of Management Journal, 7(1), 1-19.
- Islamia, I., Purnama, M. P., & Lampung, R. I. (2022). Kontrol Diri Dan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. 4(1), 95–103.
- Jim H. Y & Ruhiyat T (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi, 3(2), 96-102.
- Katadata Insight Center. (2023). Survei Perilaku Keuangan Generasi Z. Retrieved from <https://kic.katadata.co.id/insights/33/survei-perilaku-keuangan-generasi-z>,
- Kusumaningrum Et Al., (2023). Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. Iii(Oktober).
- Laureane du Plessis, Jordaan, Y. & van der Westhuizen. (2024). Psychological needs and financial well-being: the role of consumer spending self-control. J Financ Serv Mark
- Listiyani Et Al. (2021). Analisis Perilaku Keuangan Generasi Milenial Di Pt. Toyota Motor Manufacturing Indonesia 1. 2(1), 28–44.
- Literasi, P., & Hidup, G. (2020). Jurnal Humaniora. 4(2), 23–35.
- Luas, G. N., Irawan, S., & Windrawanto, Y. (2023). Pengaruh Konsep Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. 1–7.
- Maris, S., Baptista, J., & Dewi, A. S. (2021). The Influence Of Financial Attitude , Financial Literacy , And Locus Of Control On Financial Management Behavior. 5(1), 93–98.
- Masnun, Siti, Makhdalena Makhdalena, dan Hardisem Syabrus. (2024). Pengaruh Kualitas Produk terhadap Kepuasan Konsumen. JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan 7.4 (2024): 3736-3740.
- Megawati Et Al. (2019). Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. 8(1), 35–47. <https://doi.org/10.2403/Jkmb.10884900>
- Mei, C., Ismail, Z., & Yahaya, R. (2024). The Role Of Spending Behavior In Mediating The Influence Of Financial Socialization And Reaction To Indebtedness Among Malaysian Tertiary Students. 17(1), 1–11.
- Msarofah, M. U. (2023). Of The Faculty Of Economics And Business , Surakarta Muhammadiyah University Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. 4(6), 8422–8433.
- Muntahanah, S., Cahyo, H., Setiawan, H., & Rahmah, S. (2021). Literasi Keuangan, Pendapatan dan Gaya

- Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan di Masa Pandemi. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 21(3), 1245-1248. Keuangan, L., Kontrol, D., Terhadap, D., Konsumtif, P., Literacy, F., Consumptive, S. A., & Through, B. (2022). Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika. 12(2). <https://doi.org/10.37859/Jae.V12i2.4277>
- Nafitri, S. D., & Wikartika, I. (2023). Management Students Of Universitas Pembangunan Nasional " Veteran " East Java Pengaruh Pendapatan , Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Manajemen Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran ” Jawa Timur. 4(December 2022), 766–774.
- Netemeyer, R., & Ryn, M. Van. (1991). The Theory Of Planned Behavior.
- Pamella, C. D., & Darmawan, A. (2022). The Effect Of Financial Literacy , Financial Attitude , Locus Of Control And Income On Financial Management Behavior On The Millennial Generation.
- Pratama, M. R. D., et al. (2019). Pengaruh Experiential Marketing Terhadap Loyalitas Pelanggan Dengan Kepuasan Pelanggan Sebagai Variabel Intervening
- Pratama, Y. I., & Santoso, A. B. (2024). Students ’ Consumptive Behaviour Dampak Gaya Hidup Hedonis , Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. 5(2), 3190–3197.
- Prihastuty, D. R. (2024). Pengaruh Financial Literacy , Financial Behavior , Financial Attitude , Dan Demografi Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Generasi Z. 2(2).
- Puranda, B. (2017). Terhadap Proses Keputusan Pembelian Produk. 10(1), 25–36.
- Rahayu Et Al. (2024). Hubungan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Impulsive Buying Pada Ibu Rumah Tangga Pengguna Aplikasi Online Shopping Di Rusun Randu Surabaya Rahayu Puspita Dewi , Karang Bunga Raini Oktavia , Hetty Murdiyani Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surabay. 3(1), 151–157.
- Rahmat, S., & Riadi, R. M. (2022). Jurnal Pendidikan Dan Konseling. 4, 8617–8625.
- Rahmawati, L., & Putri, E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Panca Sakti Bekasi. 11(3), 313–319.
- Remund. (2010). Financial literacy explicated: The case for a clear definition in an increasingly complex economy. The Journal of Consumer Affair 44(2), 276-295.
- Rizaldi A. S. & Purwanto, S. (2022). Perilaku Konsumtif Generasi Z terhadap Keputusan Pembelian Produk Silverqueen di Kota Sidoarjo. J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains), 7(1), 309-313.
- Rozaq M. Y, Lailiyah, N., & Edris, M. (2024). Analisis Pengaruh Layanan Digital Perbankan Syariah terhadap Literasi Keuangan Syariah Generasi Milenial. Jurnal BAABU AL-ILMI: Ekonomi Dan Perbankan Syariah, 6(1), 75-89.
- Sharma, A., Foropon, C., & Foropon, C. (2019). Green Product Attributes And Green Purchase Behavior A Theory Of Planned Behavior Perspective. <https://doi.org/10.1108/Md-10-2018-1092>
- Sholeh, B. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang Badrus. 4(2).
- Statistik, B. P. (2023). Statistik Indonesia 2023. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Swarjana, I. K. (2022). Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian (E. Risanto (Ed.); 1st Ed.). Cv Andi Offset.
- Syaliha, A. (2022). The Effect Of Financial Literacy , Life Style , Financial Attitude And Locus Of Control To Financial Management Behavior. 3(1), 52–71.
- Tinggi, S., & Ekonomi, I. (2019). Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia. 13(1), 20–27. <https://doi.org/10.32812/Jibeka.V13i1.111>
- Tri, F., & Tulie, J. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan , Kontrol Diri , Dan Penggunaan E-Money Terhadap Perilaku Konsumtif Di Kalangan Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Gorontalo. 9(1), 85–107.
- Uinsu, I., & Siregar, R. M. (2023). As-Syirkah : Islamic Economics & Finacial Journal. 2, 115–128.
- Viktor H. P., Widiatry, W., Priskila, R., & Putra, P. B. A. A. (2019). Penerapan skala Likert dan skala dikotomi pada kuesioner online. Jurnal Sains Dan Informatika, 5(2), 128-137.
- Wahyuni, S. F., & Kinanti, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan , Lifestyle Hedonis Dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. 7, 656–671.
- Yolanda, P., Liezl, J., & Westhuizen, M. Van Der. (2024). Psychological Needs And Financial Well - Being : The Role Of Consumer Spending Self - Control. Journal Of Financial Services Marketing, 0123456789.
- Yusuf Et Al., (2023). Literasi Keuangan, Penggunaan E-Money, Kontrol Diri, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Belanja Online. 5, 560–575.